

ABSTRAK

HUBUNGAN KEBISINGAN DENGAN TEKANAN DARAH PADA PEKERJA BENGKEL LAS DI KELURAHAN SEPANG RAYA WAY HALIM BANDAR LAMPUNG

Oleh

I PUTU ARTHA WIJAYA

Kondisi kesehatan dan keselamatan kerja di Indonesia masih sangat minim. Menurut *International Labour Organization* (ILO) tahun 2005 lebih dari 6000 pekerja kehilangan nyawa setiap hari akibat kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Selain itu hampir 120 juta tenaga kerja di dunia terpajan bising melebihi 90 dB di tempat kerjanya. Kebisingan dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan salah satunya peningkatan tekanan darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kebisingan dengan tekanan darah para pekerja di bengkel las di kelurahan Sepang Raya Way Halim Bandar Lampung.

Dalam penelitian ini digunakan rancangan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 25 orang dan dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2012. Penelitian dimulai dengan melakukan survey menggunakan kuesioner, kemudian pengukuran indeks masa tubuh (IMT) pada responden, lalu pengukuran intensitas kebisingan dengan menggunakan *sound level*

meter (SLM) yang dilakukan pada tiga lokasi, dan diakhiri dengan pengukuran tekanan darah. Pengukuran tekanan darah dilakukan sebelum dan sesudah pekerja terpapar kebisingan dibengkel las.

Hasil penelitian kemudian dianalisis menggunakan program SPSS 16 *for windows*. Analisis ini menggunakan uji *spearman*. Pada uji *spearman* didapatkan tidak ada hubungan yang bermakna antara paparan kebisingan dengan tekanan darah sistolik pada pekerja bengkel las ($r=0,108$) dan ($p=0,607$), sedangkan pada tekanan darah diastolik didapatkan ada hubungan yang bermakna antara paparan kebisingan dengan tekanan darah diastolik pada pekerja bengkel las ($r=0,619$) dan ($p=0,001$).

Kata kunci: kebisingan, tekanan darah, bengkel las.